

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunanetra (Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunanetra di SMPLBN-A Kota Bandung Tahun Ajaran 2013-2014)*”. Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh: 1) belum tersedianya program yang khusus dirancang bagi anak berkebutuhan khusus. 2) kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam yang bersifat konkret dan pemahaman bagi siswa tunanetra, serta 3) belum tersedianya alat tes yang khusus mengukur kemampuan intelegensi siswa tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan perencanaan pendidikan agama Islam, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, serta 3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunanetra di SMPLBN-A Kota Bandung Tahun Ajaran 2013-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dengan cara mereduksi data, *display* data, dan disimpulkan. Pada pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pendidikan agama Islam yang terdapat di SMPLBN-A Kota Bandung mengacu kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang terdiri dari SK-KD, program tahunan, program semesteran, program mingguan, program harian, silabus, dan RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara klasikal dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, penugasan, demonstrasi, serta interaksi langsung dengan siswa. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Siswa mendapatkan raport yang berisi nilai angka dan nilai berupa uraian setelah menamatkan suatu jenjang sekolah, siswa mendapatkan ijazah dengan mengikuti ujian nasional. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pendidikan agama Islam sudah baik namun belum maksimal. Pada pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum dan diberikan oleh guru pendidikan agama Islam secara khusus. Untuk evaluasinya berjalan dengan baik, aspek yang dievaluasi adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Tunanetra, serta Anak Berkebutuhan Khusus

Yani Suryani, 2014

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA TUNANETRA : Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunanetra di SMPLBN-A Kota Bandung Tahun Ajaran 2013-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

This paper is titled “*Islamic Education Learning Model on Students with visual impairments*” (*Descriptive Study about Application of Islamic Education for Students with Visual Impairments in SMPLBN-A Kota Bandung in second semester of 2013/2014 year*). The background of this paper is there are: 1) unavailability of programs specifically designed for children with special needs those for students with visual impairments. 2) difficulties of a teacher on doing a teaching Islamic Education which is so concrete to teach to a students with visual impairments, and 3) unavailability of specific assays to measure the ability of intelligence blind students. The purpose of this research is to: 1) describe the planning of learning in Islamic education. 2) describe the implementation learning in Islamic education. 3) describe the evaluation of learning in Islamic education for students with visual impairments in SMPLBN-A Kota Bandung in second semester of 2013/2014 year. This research uses descriptive method and qualitative approach. The technique of collecting data through observation, interviews and documentary studies and data analysis uses data reduction, display data and concluding all of those things. After processing the whole data, it concluded that the planning of Islamic education learning to VIII grader at SMPLBN-A Kota Bandung in second semester of 2013/2014 year is following the KTSP curriculum which consists of year program, semester program, weekly program, daily learning notes, syllabus, and learning plan. On realization on learning, implemented classical and is education service by teacher suited to character and needs student. The learning method use monologue method, tasking method, demonstration method, and direct interaction with student.. The learning evaluation is written test, oral test, and psychomotor test. And then student accept report of study evaluation which the content is about numeric score and description score. After finishing a single grade school, student accept a diploma by passing the national examination. Based on general research we can conclude that plan learning in SMPLBN-A Kota Bandung in second semester of 2013/2014 year is good. The realization of learning is compatible with curriculum, and a teacher is an Islamic education teacher not an ordinary class teacher. The evaluation learning is good, the aspect that evaluated is cognitive, affective, psychomotor aspects.

**Keyword:** Islamic Education, Students With Visual Impairments, Students With Special Needs

**Yani Suryani, 2014**

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA TUNANETRA : Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunanetra di SMPLBN-A Kota Bandung Tahun Ajaran 2013-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu